

**PENGARUH BERMAIN GEOMETRI  
TERHADAP KECERDASAN LOGIKO-MATEMATIK  
ANAK TK DI BA. AISYIYAH GANGIN SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**DI SUSUN OLEH :**

**RUSTANTI**  
**A520085107**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan perkembangan dalam perwujudan diri individu terutama bagi pembangun bangsa dan negara. Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya profesi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra putrinya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini. Pentingnya pendidikan usia dini telah menjadi perhatian internasional.

Dewasa ini, penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini menjadi isu hangat dalam dunia pendidikan. Sistem Pendidikan di Indonesia sekarang terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistematis. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal,

dan atau informal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.

Meskipun PAUD bukan pendidikan dasar tetapi posisi PAUD sangat penting, mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Sesungguhnya setiap anak dilahirkan cerdas dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Orang tua dan pendidik bertugas mempertahankan sifat-sifat yang menjadi dasar kecerdasan anak agar bertahan sampai tumbuh dewasa. Hal ini dilakukan dengan memberikan faktor lingkungan dan stimulasi yang baik untuk merangsang dan mengoptimalkan fungsi otak dan kecerdasan anak.

Pada dasarnya setiap anak dianugerahi potensi kecerdasan yang bermacam-macam salah satunya yaitu kecerdasan logikomatematik. Anak yang mempunyai kecerdasan logikomatematik mempunyai ciri diantaranya suka bereksplorasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya, sering bertanya tentang berbagai fenomena, melakukan uji coba, selain itu anak juga suka mengklasifikasikan berbagai benda berdasarkan warna, ukuran, jenis, dan lain-lain serta gemar berhitung. Kecerdasan logikomatematik dapat distimulasi dengan permainan-permainan. Banyak permainan-permainan

eksplorasi yang bisa mengasah kemampuan logikomatematik anak, namun tentu hal ini harus disesuaikan dengan usia perkembangan dan pertumbuhan anak.

Bustanul Athfal Aisyiyah Gangin, Weru, Sukoharjo merupakan suatu lembaga PAUD formal yang berbasis islam. Dalam penerapan pembelajaran anak dilaksanakan di dalam kelas dengan sistem klasikal, dengan metode ceramah dan hanya menggunakan media gambar atau buku yang membuat anak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Dalam menyampaikan materi jarang sekali menggunakan permainan-permainan, karena guru beranggapan terlalu repot dan banyak membutuhkan aktivitas ekstra. Sehingga anak dalam menerima materi yang disampaikan merasa bosan dan tidak berminat. Sebagai seorang pendidik harus selalu berkreaitif dan memperhatikan minat serta kebutuhan anak agar kegiatan pembelajaran dapat optimal. Kecerdasan logikomatematik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, jika kecerdasan logikomatematik anak rendah akan mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah dalam kehidupannya sehari-hari dan akan berdampak negatif dalam kehidupan dewasanya kelak. Anak di BA Aisyiyah Gangin kecerdasan logikomatematiknya sangat rendah, mungkin itu merupakan salah satu dampak dari metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi anak membuat anak sulit memahami apa yang disampaikan guru dan belum menggunakan metode bermain geometri.

Guru harus benar-benar bisa memilih metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan, efektif dan menyenangkan bagi anak didik agar

mereka tidak merasa terbebani dalam belajar. Suatu pembelajaran berhasil jika apa yang diajarkan dapat dimengerti oleh anak dan dapat menstimulasi kecerdasan anak.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini peneliti menyusun judul “PENGARUH BERMAIN GEOMETRI TERHADAP KECERDASAN LOGIKOMATEMATIK DI BA. AISYIYAH GANGIN WERU SUKOHARJO”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya metode pembelajaran di PAUD yang mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman anak.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang menjenuhkan anak (monoton), sistem pembelajaran yang terlalu memaksa keinginan anak.
4. Kurangnya kebebasan anak dalam mengungkapkan gagasan.
5. Belum digunakannya metode belajar melalui permainan “Geometri” di PAUD yang sebenarnya terbukti metode ini mampu mengembangkan kecerdasan logikomatematik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan mendalam, maka penulis batasi pada “bermain di TK yang diterapkan dalam penelitian adalah bermain geometri acak bentuk”.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan Identifikasi masalah dan Pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah metode bermain geometri memberi pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan logikomatematik?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh metode bermain geometri terhadap kecerdasan logikomatematik.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan pada lembaga PAUD khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, calon guru dan peneliti PAUD bahwa mengajar dengan metode bermain geometri dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan Logikomatematik.
- b. Memberikan motivasi pada para guru PAUD untuk mengembangkan ide dengan menciptakan permainan-permainan baru yang dapat mengembangkan kecerdasan anak.